

**PERGESERAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM
WARGA RIFA'IYAH
(Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya
Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**HERU SAKHRUL AZIS
NIM. 1423203146**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

**PERGESERAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM WARGA
RIFA'YAH (STUDI KASUS WARGA RIFA'YAH DESA TANAHBAYA
KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG)**

Heru Sakhrul Azis
NIM. 1423203146

E-mail: herusakhrulazis@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sebagai salah satu bentuk hukum yang ada dalam suatu agama, bidang fiqh selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa tidak terkecuali fiqh muamalah seperti jual beli (bisnis). Sifat perkembangan fiqh inilah yang memungkinkan terjadinya pergeseran dan perubahan dalam suatu umat atau masyarakat. Dengan sifat dan corak yang beragam tersebut, maka dalam praktik yang berhubungan dengan domain fiqh tidak menutup kemungkinan memunculkan hukum baru.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. (2) mengetahui apa saja nilai-nilai etika bisnis Islam yang mengalami pergeseran pada Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. (3) mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan dari pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya merujuk pada sumber utama yakni kitab *tasyrihah al-muhtaj*. (2) nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah mengalami pergeseran antara lain: hilangnya ucapan *ijab qabul* dalam bertransaksi, anak kecil yang belum balig leluasa melakukan akad jual beli, praktik jual beli dengan system tebasan yang sudah kurang sesuai dengan aturan, jual beli inden, pemahaman terhadap penerapan dua harga, dan pergaulan antara laki-laki dengan perempuan dalam transaksi jual beli yang begitu bebas tanpa melihat etika bergaul yang bukan *mahram*. (3) dampak adanya pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, dampak dari sisi sosio-kultural tidak sedikit warga Rifa'iyah yang membicarakan adanya pergeseran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat bahkan sampai terjadi perdebatan hukum karena banyak yang tidak sesuai dengan ajaran KH. Ahmad Rifa'i. Kedua, dari sisi ekonomi berdampak positif bagi warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya. Perekonomian sedemikian maju pesat dan taraf kehidupan masyarakat juga semakin sejahtera jika diukur menggunakan kacamata materi.

Kata Kunci: pergeseran, nilai-nilai etika bisnis Islam, dan warga Rifa'iyah.

**SHIFTS ON ISLAMIC BUSINESS ETHIC VALUES OF RIFA'YAH
SOCIETY (CASE STUDY RIFA'YAH SOCIETY OF TANAHBAYA
VILLAGE, RANDUDONGKAL SUB-DISTRICT, PEMALANG DISTRICT)**

Heru Sakhrul Azis
NIM. 1423203146

E-mail: herusakhrulazis@gmail.com
Sharia Economic Departement, Islamic Economic and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies of Purwokerto

ABSTRACT

As a legal aspect in islamic studies, Fiqh or islamic law concept has undergone significant transformation from time to time. One of them is Fiqh Muamalah that deal with business transaction. The dynamic characteristic of Fiqh resulting shifts and alteration in ummah or society on how they deal with business activities. With this characteristic, Fiqh discourse has resulted novelty on islamic law product.

This research aim to: (1) comprehend the values implementation on islamic business ethic in Rifaiyah society, Tanahbaya, Randudongkal, Pemalang. (2) understand which islamic business ethic values that has shifted in Rifaiyah society (3) study what impacts has been caused by values shifts towards Rifaiyah society.

The result of this research shows that: (1) Kitab tasyrihah al-muhtaj become the main source for Rifaiyah society in order to guide them implementing islamic business ethic values. (2) the indicators of values shifts on islamic business ethic in Rifaiyah society are: There is not ijab qobul pact during transacting process, freedom for children (not baligh yet) to do business transaction, sale and buy activity using "tebasan" system which is outruled, comprehension towards two-price decision, men and women interact in such forbidden gesture (according Mahram rule) during transacting. (3) the impacts of islamic business ethic values shifts could be seen from two side: first, impacts from socio-cultural side describe that not few Rifaiyah peoples discussing about the shifts that happened in the midde of society, even resulting significant law debate about KH Ahmad Rifai teaching. Second, from economic side it gives positive impact for Rifaiyah society. Their economy are better as their income raising at significant level.

Keywords : shifts, islamic business ethic values, Rifaiyah society.

\DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Etika Bisnis Islam	13
B. Pentingnya Etika Bisnis Islam	14
C. Konsep al-Qur'an tentang Bisnis	15
1. Jual Beli	16
2. Rukun dan Syarat Pelaksanaan Jual Beli	16
3. Syarat Jual Beli	17
D. Tujuan Bisnis dalam al-Qur'an.....	21

E. Landasan Teologis tentang Bisnis	21
F. Tujuan Bisnis dalam Islam	29
G. Bisnis-bisnis yang Dilarang dalam Islam	30
1. Transaksi yang diharamkan agama Islam	30
2. Memperoleh dan menggunakan harta secara tidak halal	30
3. Persaingan yang tidak <i>fair</i>	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
1. Teknik Pengolahan Data	35
2. Teknik Analisis Data	36
G. Pengujian Keabsahan Data	37

BAB IV ANALISIS PERGESERAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM WARGA RIFA'YAH DESA TANAHBAYA KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum Jam'iyah Rifa'iyah Desa Tanahbaya	38
1. Sejarah Singkat Organisasi Rifa'iyah	38
2. Profil Jam'iyah Rifa'iyah Desa Tanahbaya	41
B. Tradisi Fiqh Jam'iyah Rifa'iyah Desa Tanahbaya	43
C. Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Warga Rifa'iyah	47

1. Ucapan Ijab Qobul dalam Transaksi Jual Beli.....	47
2. Pelaku Jual Beli (Bisnis).....	50
3. Penerapan Dua Harga dalam Transaksi Jual Beli.....	52
4. Jual Beli secara Inden	55
5. Jual Beli dengan Sistem Tebasan.....	57
6. Pergaulan antara Laki-laki dan Perempuan yang bukan <i>Mahram</i>	60
D. Analisis Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Siantar	63
E. Dampak Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Siantar	67
1. Dampak dari sisi sosio-kultural	68
2. Dampak dari sisi ekonomi	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	71
B. Rekomendasi Hasil Penelitian	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bentuk hukum yang ada dalam suatu agama, bidang fiqh selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa tidak terkecuali fiqh muamalah¹ seperti jual beli (bisnis). Sifat perkembangan fiqh inilah yang memungkinkan terjadinya pergeseran dan perubahan dalam suatu umat atau masyarakat. Dengan sifat dan corak yang beragam tersebut, maka dalam praktik yang berhubungan dengan domain fiqh tidak menutup kemungkinan memunculkan hukum baru.

Untuk memulai dan menjalankan bisnis tentu tidak boleh lepas dari etika. Hal tersebut dikarenakan dengan mengimplementasikan etika, maka akan mengarahkan kehidupan manusia untuk memperoleh keuntungan materil dan kebahagiaan akhirat dengan memperoleh ridha Allah.² Bisnis pada masyarakat merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan setiap waktu oleh setiap orang. Akan tetapi bisnis yang benar menurut hukum Islam belum tentu semua orang muslim melaksanakannya. Bahkan ada pula yang tidak tahu sama sekali tentang ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh hukum Islam.

Menurut Muhammad, etika bisnis Islami merupakan suatu norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan pedoman untuk bertindak, bersikap, bertingkah laku serta membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan aktivitas bisnis.³ Dengan demikian antara etika dan bisnis merupakan dua hal yang tidak dapat

¹ Fiqh muamalah dalam arti luas merupakan bagian dari fiqh secara umum, di samping fiqh ibadah yang mencakup bidang-bidang fiqh lainnya seperti fiqh munakahat, fiqh muamalah dalam arti sempit dan lain sebagainya. Sementara fiqh muamalah dalam arti sempit merupakan bagian dari fiqh muamalah dalam arti luas yang setara dengan bidang fiqh di bawah cakupan arti fiqh secara luas. Lihat Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), Cet. ke-10, hlm. 19.

² Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), Cet. ke-1, hlm. 16.

³ Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), hlm. 41.

dipisahkan. Sehingga segala transaksi dalam jual beli (bisnis) seharusnya dilandasi dengan rujukan yang berasal dari aturan agama (Islam).

Demikian pula halnya dengan warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya yang telah mengalami pergeseran dalam bermuamalah (berbisnis) dari satu generasi ke generasi. Etika bisnis yang seharusnya dilakukan secara Islami, sedikit demi sedikit mulai mengalami pergeseran dalam bermuamalah. Apabila dahulu warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya betul-betul mengamalkan apa yang tertera dalam kitab *tasyrihah al-muhtaj* telah disusun oleh KH. Ahmad Rifa'i, namun sekarang terjadi pergeseran dengan perubahan zaman.

Kelompok Islam Rifa'iyah di Desa Tanahbaya dahulu dinilai eksklusif oleh masyarakat sekitar. Salah satu bentuk sikap eksklusivitas dalam bidang muamalah adalah adanya keharusan pengucapan ijab dan qabul dalam transaksi bisnis (jual beli) yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Permasalahan hutang piutang yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dalam berdagang misalnya seorang pembeli yang tidak bisa membayar secara kontan barang yang dibelinya tidak boleh mengucapkan hutang.⁴

Tipologi warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya mempunyai beberapa ciri-ciri khusus. Di antara ciri tersebut antara lain mempunyai elemen-elemen seperti loyalitas lokal, hubungan kekerabatan, dan hubungan-hubungan berdasarkan status tradisional. Dengan ketiga tipologi tersebut, warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya mempunyai keterkaitan yang kuat dengan tokoh pendahulunya, KH. Ahmad Rifa'i. Sedemikian kuatnya keterkaitan tersebut sehingga loyalitas pengikut terhadap ajaran KH. Ahmad Rifa'i bertahan cukup lama.⁵

Meskipun tokoh yang dijadikan panutan warga Rifa'iyah (KH. Ahmad Rifa'i) menyatakan dirinya sebagai pengikut Syafi'iyah dan menggunakan kitab-kitab Syafi'iyah, namun dalam dinamika kehidupannya

⁴ Sebagai contoh di warung sembako pembeli yang tidak bisa membayar tunai barang yang dibeli, maka tidak boleh mengucapkan saya hutang dahulu, melainkan *bayar kasemayan* (bayar nanti). Hal tersebut dikarenakan apabila pembeli yang mengambil barang (misalnya beras) dengan aqad hutang, maka harus mengembalikan beras bukan uang. Hal inilah yang sekarang jarang ditemukan pada masyarakat Rifa'iyah di Desa Tanahbaya.

⁵ Abdul Djamil, *Perlawanan Kiai*,... hlm. xi.

tidak sedikit pandangannya yang dianggap kontroversial dalam bidang hukum Islam seperti fiqh muamalah. Secara sosiologis, warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya yang dinilai eksklusif oleh masyarakat lain salah satunya disebabkan sikap *in-group* anggota dalam suatu komunitasnya.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap warga Rifa'iyah di Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang diperoleh informasi bahwa tidak sedikit warga Rifa'iyah yang sudah mulai mengalami pergeseran dalam bermuamalah, khususnya dalam transaksi jual beli. Hal tersebut ditandai misalnya ketika ada transaksi jual beli di warung (toko) dalam hal akad tidak ada lagi lafaz (ucapan) baik dari pihak penjual maupun pembeli.⁷

Dalam transaksi jual beli antara penjual dan pembeli yang berlainan jenis (antara laki-laki dewasa dengan perempuan dewasa) yang bukan *mahram* tidak boleh saling berpandangan. Hal ini sudah jarang sekali ditemukan pada kalangan warga Rifa'iyah di Desa Tanahbaya saat ini. Pada era sekarang, antara laki-laki dengan perempuan yang bukan *mahram* sudah sedemikian bebas melakukan transaksi bisnis (jual beli) dengan berkomunikasi secara leluasa tanpa mengindahkan aturan main yang telah diatur dalam kitab-kitab rujukan warga Rifa'iyah.⁸

Dari beberapa uraian di atas, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah yang berada di Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Hal tersebut dilakukan mengingat belum ditemukannya rujukan tentang pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam pada kalangan Rifa'iyah di Desa Tanahbaya terkait dengan bidang muamalah (bisnis).

Penelitian ini perlu diangkat mengingat kelompok Islam Rifa'iyah memiliki tipologi yang unik dan khas, baik dalam bidang akidah, ibadah,

⁶ Abdul Djamil, *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 84-85.

⁷ Wawancara dengan Soleh (pemilik toko), tanggal 17 September 2017, pukul 15.00 WIB

⁸ Keterangan ini diperoleh dari KH. Zaenal Khafidzin Pengasuh Pondok Pesantren *Raudlatul Ri'ayah* pada saat pengajian kitab *Tasyrihah al-Muhtaj* bab jual beli di Masjid Nurul Huda Desa Tanahbaya pada tanggal 22 September 2017, pukul 16.00 WIB.

maupun muamalah. Khusus pada penelitian ini akan dibahas mengenai nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah di Desa Tanahbaya yang dirasakan mulai mengalami pergeseran seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran apa saja nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah yang mengalami pergeseran. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah (Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang).**

B. Definisi Operasional

Untuk memandu operasionalisasi penelitian ini secara lebih tepat, maka ada beberapa konsep kunci yang perlu didefinisikan secara operasional. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini. Untuk itu, penulis kemukakan beberapa istilah tentang berbagai konsep kunci yang terkandung dalam judul penelitian tersebut.

1. Pergeseran Nilai-nilai

Pergeseran dapat diartikan sebagai perpindahan atau peralihan dari satu tempat ke tempat lain atau dari sesuatu yang satu beralih ke sesuatu yang lain karena situasi dan kondisi tertentu. Adapun istilah nilai diartikan sebagai suatu konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting, berharga dan bermutu bagi kehidupan manusia. Nilai itu sendiri didefinisikan antara lain dengan standar atau ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu atau sebuah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murtadha Muthahhari, nilai-nilai ini dapat dijabarkan kedalam tiga aspek utama dalam Islam, yakni akidah, syariah, dan akhlaq.⁹

⁹ Dyah Mustika Wulan Sari, Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program “Dakwah On-Air” di Radio Komunitas PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 2.

Dalam penelitian ini pergeseran nilai-nilai yang dimaksud adalah beralihnya atau berpindahnya serangkaian sistem aturan normatif yang seharusnya dilakukan oleh orang Islam dalam pola pikir dan tingkah lakunya dengan merujuk pada sumber utama, Al-Qur'andan As-Sunnah menjadi bergeser karena situasi dan kondisi tertentu.

2. Etika Bisnis Islam

Menurut Muhammad, etika bisnis Islami merupakan suatu norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan pedoman untuk bertindak, bersikap, bertingkah laku serta membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan aktivitas bisnis.¹⁰

Pada dasarnya Islam merupakan kode perilaku etika dan moral bagi kehidupan manusia yang didasarkan pada perintah dan petunjuk Ilahiah. Islam memandang etika sebagai salah satu bagian dari sistem kepercayaan muslim yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Islam juga memberikan garis petunjuk yang bersifat operasional dan praktis dalam aktivitas manusia termasuk dalam bisnis. Maka yang dimaksud etika bisnis Islam ialah konsep tentang usaha ekonomi khususnya perdagangan dari sudut pandang baik dan buruk serta benar dan salah menurut standar akhlak Islam.

Adapun yang dimaksud etika bisnis Islam dalam penelitian ini adalah suatu landasan dalam menjalankan bisnis yang tidak bertentangan dengan apa yang sudah diajarkan dan diamalkan oleh KH. Ahmad Rifa'i yang termuat di dalam kitab *Tasyrihah al-Muhtaj* guna membedakan antara mana yang baik dan yang buruk dalam kegiatan bermuamalah di kalangan Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang.

3. Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya

Desa Tanahbaya merupakan basis Rifa'iyah dan sebagian besar penduduknya mengikuti ajaran yang dibawa oleh KH. Ahmad Rifa'i dalam

¹⁰ Muhammad, *Etika ...*, hlm. 41.

kehidupan sehari-hari. Dengan jumlah total penduduk 6.620 jiwa dengan rincian 2.649 jiwa penduduk laki-laki dan 3971 penduduk perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya lewat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja nilai-nilai etika bisnis Islam yang mengalami pergeseran pada Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?
3. Apa saja dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai etika bisnis Islam yang mengalami pergeseran pada Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau signifikansi dari sisi akademis maupun praktis. Manfaat akademis penelitian ini adalah agar dapat menambah dan mengembangkan *hasanah* ilmu pengetahuan penulis dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam, khususnya mengenai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Adapun dari sisi

praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai bahan informasi ilmiah dan perbandingan bagi:

1. Organisasi Islam Rifa'iyah dalam mengeluarkan produk hukum (hasil ijtihad) untuk menjawab setiap tantangan zaman dengan tetap merujuk kepada kitab-kitab *Tarajumah* karangan KH. Ahmad Rifa'i.
2. Warga Rifa'iyah untuk tetap melestarikan dan mempertahankan serta dapat mengembangkan ajaran-ajaran KH. Ahmad Rifa'i yang tertuang dalam kitab-kitab *Tarajumah* khususnya kitab *Tasyrihah al-Muhtaj* tentang jual beli (bisnis).
3. Praktisi dan pemerhati hukum Islam mengenai gambaran empiris tentang pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam pada masyarakat Rifa'iyah khususnya dan umat Islam pada umumnya agar tetap berpegang pada nilai-nilai etika bisnis dalam Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu, kajian pustaka juga berguna untuk menghindari adanya plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain. Di bawah ini peneliti ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian Siti Rohmah yang berjudul *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta* meunjukkan bahwa etika bisnis Islam sudah diterapkan di Hotel Madani Syariah Yogyakarta. Tauhid, adil, berkehendak bebas, tanggungjawab dan ihsan adalah aspek dari etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam wajib diterapkan bagi perusahaan berbasis syariah, sama halnya pada hotel syariah. Dalam menjalankan bisnis yang berbasis syariah pihak hotel sudah memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi dengan menerapkan prinsip syariah. Mereka meyakini bahwa bisnis yang sesuai dengan aturan Islam akan membawa kebaikan dan mendatangkan keberkahan.¹¹

¹¹ Ly Fairuzah Aisyah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Bisnis BusanaMuslim (Studi Kasus Pada CV. Azka Syahrani Collection)*, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Penelitian Fitri Amalia yang berjudul *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada pelaku Kecil*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa para pelaku usaha yang menerapkan etika bisnis Islam menyakini apa yang dijual bukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan (profit) sebagai tujuan duniawi saja, melainkan juga untuk mendapat keberkahan dan keridhaan dari Allah swt atas apa yang diusahakan.¹²

Penelitian Sirman Dahwal yang berjudul *Etika Bisnis Menurut Hukum Islam, (Suatu Kajian Normatif)*. Hasil penelitian menyimpulkan dalam prakteknya etika bisnis dalam Islam menerapkan nilai-nilai moral dalam setiap aktivitas ekonomi dan setiap hubungan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Nilai moral tersebut tercakup dalam empat sifat, yaitu *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah*. Keempat sifat ini diharapkan dapat menjaga pengelolaan institusi-institusi ekonomi dan keuangan secara profesional dan menjaga interaksi ekonomi, bisnis dan sosial berjalan sesuai aturan permainan yang berlaku.¹³

Penelitian Hafiz Juliansyah yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat*. Penulis mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi etika bisnis Islam adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan ikhsan. Tauhid merupakan kepercayaan terhadap keesaan Tuhan, sehingga akan merasa diawasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Keseimbangan merupakan keadilan dalam melakukan kegiatan bisnis tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Kehendak bebas merupakan kebebasan untuk melakukan kontrak di pasar, sehingga terbentuklah permintaan dan penawaran. Tanggungjawab diimplementasikan paling tidak dalam tiga hal, yaitu perhitungan keuntungan, menghitung bagi hasil dan dalam sistem ijon. Sedangkan ikhsan melaksanakan perbuatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Variabel ihsan, keseimbangan dan

¹² Fitri Amalia, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada pelaku Kecil*, Skripsi (Ciputat, FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 124.

¹³ Sirman Dahwal, *Etika Bisnis Menurut Hukum Islam, (Suatu Kajian Normatif)* Jurnal, 2013, hlm. 25.

tanggung jawab mampu menjelaskan 47,140 % dari keragaman item-item penelitian, kehendak bebas dan tauhid dapat menjelaskan 20,095 % dari item-item penelitian.¹⁴

Penelitian Jahro Talkhati yang berjudul *Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Larangan Barang Impor Oleh World Trade Organization (WTO)*. Hasil penelitian memberikan penjelasan bahwa larangan proteksi oleh World Trade Organization (WTO) dipandang kurang sesuai dari segi etika bisnis Islam meskipun larangan proteksi dalam pasar bebas pada awal pemikirannya memiliki tujuan yang baik. Larangan proteksi tersebut berdasarkan analisis dalam skripsi ini bertentangan dengan prinsip-prinsip umum etika bisnis Islam antara lain prinsip otonomi, kejujuran dan transparansi, adil, kesamaan, kehendak bebas, dan kemaslahatan.¹⁵

Penelitian Laili Latifah, dengan judul *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi kasus pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam yang diterapkan oleh Rumah Yoghurt dinilai oleh mayoritas karyawan efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari keseluruhan rata-rata skor hasil kuisioner karyawan yang tinggi, baik pada aspek etika manajemen, etika pemasaran, maupun etika lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya, Rumah Yoghurt memiliki standar pedoman etika bisnis Islam yang dijadikan landasan seluruh kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Apabila perusahaan dapat menerapkan pedoman etika bisnis Islam tersebut dengan baik dan secara berkelanjutan, maka diyakini oleh sebagian besar karyawan, tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat.¹⁶

¹⁴ Hafiz Juliansyah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat*, UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hlm. 108.

¹⁵ Jahro Talkhati, *Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Larangan Barang Impor Oleh World Trade Organization (WTO)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

¹⁶ Laili Latifah Puspitasari, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi kasus pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

Penelitian Muhammad Faiz Rosyadi, dengan judul *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Customer Retention* (Studi Kasus pada Bank BDP DIY Cabang Syariah). Hasil penelitian menyimpulkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel keadilan ('*adl*), kehendak bebas (*free will*), tanggungjawab (*responsibility*), dan kebenaran berpengaruh positif signifikan terhadap *customer retention* di Bank BPD DIY Cabang Syariah.¹⁷

Sedangkan penelitian yang peneliti angkat kali ini yaitu berjudul "Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah (Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)" yang mana penulis akan membahas mengenai pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam di Desa Tanahbaya.

F. Kerangka Teori

Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat moral yang membedakan antara yang baik dan yang buruk. Sementara etika bisnis merupakan seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus mempunyai komitmen dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan bisnis yang diridhai Allah Swt. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan suatu norma dalam berbisnis yang tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal tersebut bertujuan untuk membedakan mana yang baik dan buruk serta mana yang benar dan salah menurut tuntunan agama (nilai-nilai etika Islam).

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa etika bisnis Islam merupakan etika bisnis yang bersumber dan berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Terkait dengan nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah yang disinyalir telah mengalami pergeseran dari masa ke masa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terjadinya pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam pada warga Rifa'iyah dapat dilihat kerangka teori sebagai berikut.

¹⁷ Muhammad Faiz Rosyadi, *Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Customer Retention*, (Studi Kasus pada Bank BPD DIY Cabang Syariah), Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012, hlm. 78.

Nilai-nilai etika Islam



Bisnis Islam



Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yaitu, pada bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Selanjutnya akan diuraikan dalam lima bab, yaitu:

Pada bab *pertama* merupakan Pendahuluan. Sebagai bab Pendahuluan, maka bab ini memuat aspek-aspek objektif dalam penelitian, sehingga bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

Pada bab *kedua*, sebagai landasan dalam menganalisis pemikiran tokoh, maka bab ini berisi tentang Pengertian Etika Bisnis Islam, Pentingnya Etika Bisnis Islam, Prinsip Etika Bisnis Islam, Tujuan Bisnis dalam Islam dan Bisnis-bisnis yang dilarang dalam Islam.

Pada bab *ketiga*, sesuai dengan wilayah kajian adalah penelitian lapangan (*field research*), maka bab ini berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Pada bab *keempat*, merupakan inti dari penelitian yang akan dikaji, sehingga pada bab ini berisi tentang Analisis Pergeseran Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang yang meliputi: Gambaran Umum Organisasi Rifa'iyah

Desa Tanahbaya, Tradisi Fiqh Organisasi Rifa'iyah Desa Tanahbaya, Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya serta Analisis Pergeseran Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Pada bab *kelima*, merupakan bagian akhir dari penelitian, pada bab ini berisi Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian, pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terkait dengan penelitian tentang pergeseran nilai-nilai etika bisnis islam warga Rifa'iyah (Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang) sebagai berikut.

1. Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang beracuan kepada kitab-kitab karangan KH. Ahmad Rifa'i yang diajarkan oleh para kiai di Desa Tanahbaya. Sumber rujukan utamanya adalah kitab *tasyrihah al-muhtaj* yaitu kitab yang membahas masalah muamalah yang salah satunya jual beli. Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah di Desa Tanahbaya harus sesuai dengan ajaran, kondisi sosial dan kultur yang ada pada warga Rifa'iyah secara umum. Seperti umum warga Rifa'iyah sudah melaksanakan bisnis sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana dituangkan dalam kitab *tasyrihah al-muhtaj*.
2. Seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah mengalami pergeseran. Adapun pergeseran tersebut meliputi hilangnya ucapan ijab qabul dalam bertransaksi, anak kecil yang belum balig leluasa melakukan akad jual beli, praktik jual beli dengan sistem tebasan yang sudah kurang sesuai dengan aturan, jual beli inden, pemahaman terhadap penerapan dua harga, dan pergaulan antara laki-laki dengan perempuan dalam transaksi jual beli yang begitu bebas tanpa melihat etika bergaul yang bukan *mahram*.
3. Sementara dampak adanya pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, dampak dari sisi sosio-kultural tidak sedikit warga Rifa'iyah yang membicarakan adanya pergeseran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat bahkan

sampai terjadi perdebatan hukum karena banyak yang tidak sesuai dengan ajaran KH. Ahmad Rifa'i. Kedua, dari sisi ekonomi berdampak positif bagi warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya. Perekonomian sedemikian maju pesat dan taraf kehidupan masyarakat juga semakin sejahtera jika diukur menggunakan kacamata materi.

B. Rekomendasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, ternyata nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Jaya mengalami pergeseran dalam bermuamalah. Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Bagi warga Rifa'iyah pada umumnya dan khususnya kepada warga Rifa'iyah Desa Tanahbaya untuk tetap memegang teguh ajaran KH. Ahmad Rifa'i yang tertuang dalam kitab-kitabnya terkait masalah muamalah (jual beli), khususnya kitab *tasyrihah al-muhtaj* yang membahas mengenai jual beli. Untuk itu diharapkan setiap warga Rifa'iyah yang ingin memahami karya KH. Ahmad Rifa'i tentang muamalah (jual beli) seyogyanya berguru kepada orang 'alim yang sanadnya muttasil dan ahli di bidangnya.
2. Bagi pelaku bisnis agar tetap memperhatikan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam bertransaksi (dalam hal ini adalah nilai-nilai etika bisnis Islam yang khas dengan Kerifa'iyahan), khususnya sebagaimana diatur tata caranya dalam kitab-kitab karangan KH. Ahmad Rifa'i.
3. Bagi pengurus yayasan Rifa'iyah hendaknya menerbitkan buku panduan atau pedoman yang dapat dipahami oleh generasi kekinian, karena tidak semua warga Rifa'iyah yang mengalami kehidupan pada masa sekarang mengetahui isi atau ajaran yang tertuang dalam kitab-kitab karangan KH. Ahmad Rifa'i yang berbahasa Jawa dan Melayu.
4. Bagi para kiai atau ustadz hendaknya tetap konsisten dan berpegang teguh terhadap ajaran KH. Ahmad Rifa'i dengan ketentuan di dalam memahami

dan mengamalkan agama (Islam) berdasarkan al-Qur'an, al-Hadis, Ijma', dan Qiyas dengan mengikuti tuntunan kaidah-kaidah yang dibangun oleh madzhab Syafi'i (dalam bidang fiqh). Namun dalam pembahasan masalah-masalah agama (bahtsul masail) hendaknya disampaikan juga kitab-kitab Syafi'iyah yang menjadi rujukan sehingga warga Rifa'iyah tidak terkesan menutup diri dengan masyarakat di luar komunitasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari press.
- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Aisyah, Ly Fairuzah. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Kasus Pada CV. Azka Syahrani Collection)*, UIN Syarif Hidayatullah. 2011.
- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alma, Buchari dan Donni Junni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Amaludin, Moh. 1990. *Organisasi Rifa'iyah*, disampaikan pada Seminar Nasional *Mengungkap Pembaharuan Islam Abad XIX, Gerakan KH. Ahmad Rifa'i: Kesenambungan dan Perubahannya Yogyakarta*.
- Amiruddin. 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas, Idoh. *Risalah Nikah Ala Rifa'iyah dalam Umum* B. Karyanto, *Pergeseran Tradisi Berfiqh Jam'iyah Rifa'iyah*. Makalah tidak diterbitkan.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Cet. ke-1. Semarang: Walisongo Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badroen, Faisal. 2007. *Etika Bisnis dalam Islam*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika dan Ekonomi*. Cet. ke-1. Malang: UIN-Malang Press.
- Djamil, Abdul. 2001. *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak*. Yogyakarta: LkiS.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juliansyah, Hafiz. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam*

Pedagang Pasar Ciputat, UIN Syarif Hidayatullah. 2011

- Keraf, Sony. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kertajaya, Hermawan dan Syakir Sula, Muhammad. *Syariah Marketing*. 2006. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Edisi ke-3*. Jakarta: Gramdeia Pustaka Utama.
- Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad dan Fauroni, Lukman. 2002. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mustika Wulan Sari, Dyah. *Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program "Dakwah On-Air" di Radio Komunitas PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitasari, Laili Latifah. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi kasus pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.
- Qordhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saifullah, Muhammad. *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*. Jurnal IAIN Walisongo Semarang. 2011.
- Singarimbuan, Masri dan Sofian Efendi. 1955. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka Lp3ES.

Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Cet. ke-10. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wojowasito dan Poerwadarminta. 1980. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: Media IPTEK Bandung.

